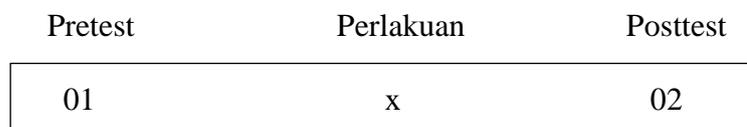


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*, serta rancangan penelitian yang akan digunakan penulis adalah *one group pretest-posttest design*. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

01 = Pretest (sebelum diberikan penyuluhan)

x = Perlakuan (penyuluhan dengan metode gambar)

02 = Posttest (sesudah diberikan penyuluhan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Cemnes, Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Propinsi Papua.

2. Waktu Penelitian 52

Waktu penelitian atau pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 Maret sampai 20 Juni 2017.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan suatu variabel menyangkut masalah yang diteliti. Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu yang akan dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Statistik Distrik Agats 2017, di Kampung Cemnes Per Bulan Januari – Maret 2017 terdapat 30 orang tua yang mempunyai anak berumur 2-4 tahun. Berdasarkan data ini maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang tua.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2011).

Sampel dalam penelitian ini merupakan semua populasi yang ada, yaitu orang tua yang mempunyai anak berumur 2-4 tahun yang tinggal di Kampung Cemnes Distrik Agats Kabupaten Asmat Propinsi Papua.

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu menggunakan semua populasi sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota -anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas adalah variabel resiko atau sebab yang mempengaruhi *dependent variabel* (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan menggunakan metode gambar tentang *toilet training*.
2. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel akibat atau efek dari *independent variable* (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang *toilet training*.

E. Definisi Operasional

Dalam pengambilan judul penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penyuluhan kesehatan adalah variabel terikatnya, sedangkan pengetahuan orang tua tentang *toilet training* menjadi

variabel bebas. Maka dari kedua jenis variabel tersebut dapat disusun menjadi definisi operasional seperti dibawah ini.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Katagori	Skala
1	Penyuluhan Metode Gambar	Segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyampain informasi kesehatan yang terarah dan terstruktur dari tenaga kesehatan kepada masyarakat dalam bentuk seperti: gambar, liaflet, brosur, buklet. Yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan informasi mengenai <i>toilet training</i> . Informasi yang disampaikan meliputi: pengertian, waktu yang tepat, pentingnya mengajarkan, cara mengajarkan, dan dampak kegagalan <i>toilet training</i> .	-	-	-
2	Pengetahuan tentang <i>toilet training</i>	Bentuk pemahaman pada diri seseorang setelah diberikan penyuluhan menggunakan metode gambar tentang <i>toilet training</i> . Pengetahuan <i>toilet training</i> meliputi: a. Pengertian b. Waktu yang tepat c. Pentingnya mengajarkan d. Cara mengajarkan e. Dampak kegagalan	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = ≤ 55%	Ordinal

Sumber : Waryana, 2016 dan Hidayat, 2008

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada seseorang orang untuk memperoleh informasi (Arikunto,2011).

Kuesioner pengetahuan tentang *toilet training* berisi tentang pengertian *toilet training*, waktu yang tepat *toilet training*, pentingnya mengajarkan *toilet training*, cara mengajarkan *toilet training*, dan dampak kegagalan *toilet training*. Kuesioner menggunakan skala *Guttman* dengan pengkategorian jawaban benar-salah dan dibuat oleh penulis sendiri dengan jumlah 25 pernyataan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Pengertian	5, 13, 16	2, 8	5
2	Waktu yang tepat	9, 12, 21	1, 15	5
3	Pentingnya mengajarkan	3, 17, 22, 24, 25	-	5
4	Cara mengajarkan	7, 10, 14, 20	18	5
5	Dampak kegagalan	4, 6, 11, 19	23	5
JUMLAH		19	6	25

Terdapat tiga perbedaan penilaian dalam penelitian untuk mengetahui kategori pengetahuan tentang *toilet training*, perbedaan tersebut sebagai berikut:

- a) Katagori baik 76-100%, jawaban benar 19-25
- b) Katagori cukup 56-75%, jawaban benar 14-18
- c) Katagori kurang $\leq 55\%$, jawaban benar 0-13

G. Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Nursalam, 2011). Peneliti memperoleh data

dari responden yang mengisi kuesioner pengetahuan sehingga akan diperoleh data mengenai pengetahuan orang tua.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan data penunjang lain seperti data rekam medik dari pihak Posyandu Cemnes tentang jumlah orang tua yang datang rutin ke Posyandu untuk memeriksakan anaknya. Dan juga diperoleh dari buku, laporan, dan referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Arikunto, 2011).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program IBM SPSS 21 di Puskesmas Unir Sirau Kampung Komor Kabupaten Asmat Propinsi Papua.

Hasil uji validitas yang dilaksanakan di Kampung Komor Puskesmas Unir Sirau diperoleh hasil dari 25 pertanyaan tentang pengetahuan orang tua tentang *Toilet Training* nomer 8 (0,125), nomor 11 (0,106), terdapat 2 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid maka pertanyaan tersebut dikeluarkan (*drop out*) dari kuesioner sehingga pertanyaan kuesioner penelitian berjumlah 23 butir pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total (Arikunto, 2011)

Kriteria pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,60$ pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program IBM SPSS 21.

Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian diperoleh nilai koefisien cronbach alpha sebesar 0,846, sehingga kuesioner penelitian dinyatakan realibel atau handal.

I. Pengolahan Data

Setelah data responden terkumpul terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi:

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pengisian data lengkap dan sesuai.

2. *Scoring*

Memberikan nilai atau skor pada jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. *Scoring* dalam penelitian ini dilakukan untuk kuesioner penelitian yaitu 1 bila dilakukan dan 0 bila tidak dilakukan.

3. *Coding*

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Kode dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengetahuan, kurang kode 1, cukup kode 2, baik kode 3

4. *Processing*

Merupakan proses pengolahan data yang sudah diinput kedalam sistem komputer.

5. *Cleaning*

Data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan pembersihan data yaitu mengecek data yang benar saja yang diambil sehingga tidak terdapat data yang meragukan atau salah.

6. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

7. *Entry Data*

Entry data adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data.

J. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dari seluruh responden (Sugiyono, 2014).

1. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk menyampaikan atau mendiskripsikan karakteristik responden dan variabel dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap melalui uji statistik. Penulis sebelumnya melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak.

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS 21. Hasil uji normalitas dinyatakan normal jika diperoleh signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya dinyatakan tidak normal jika diperoleh signifikansi $< 0,05$.

Analisis bivariat untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan metode gambar terhadap pengetahuan orang tua tentang *toilet training* dibantu program IBM SPSS 21.

- a. *Paired Sample t-test* dilakukan apabila distribusi data normal.
- b. *Wilcoxon rank test* dilakukan apabila distribusi data tidak normal.

Dalam analisis bivariat ini penulis menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 = Rata-rata sebelum tindakan

\bar{X}_2 = Rata-rata sesudah tindakan

n_1 = Jumlah responden sebelum tindakan

n_2 = Jumlah responden sesudah tindakan

Kriteria pengambilan keputusan jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang *toilet training* di kampung Cemnes distrik Agats, Kabupaten Asmat, propinsi Papua.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindung, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Puskesmas Agats, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Diberikan kepada responden sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang *toilet training*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam melakukan penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For human dignity*)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlukan sama saat melakukan pengumpulan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.

L. Jalannya Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu diadakan tahapan rencana penelitian dengan harapan penelitian berjalan lancar sistematis dan berjalan lancar sesuai dengan prosedur penelitian adapun tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal mengurus perijinan penelitian, penjangjangan dan sosialisasi di Puskesmas Agats Kabupaten Asmat.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dilakukan pada tanggal 16 Juni 2017 di Puskesmas Unir Sirau di Kampung Komor dengan jumlah responden sebanyak 20 Orang tua.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Juni tahun 2017 Jam 08.00 WIT yang bertempat di kampung Cemnes distrik Agats Kabupaten Asmat Propinsi Papua dalam acara Posyandu Bulanan. Yang diadakan oleh Puskesmas Agats Kabupaten Asmat dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- b. Pemberian penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian .dilaksanakan

c. Peneliti memberikan kuesioner berisi pernyataan ibu tentang *toilet training* dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang cara mengisi lembar kuisisioner. Kemudian kuisisioner dibagi kepada responden untuk di jawab setelah pernyataan kuesioner selesai dijawab oleh responden, kuesioner dikumpulkan dan dijadikan data awal (*pretest*) kemudian dilakukan penyuluhan tentang *toilet training* pada orang tua melalui media gambar selama \pm 20 menit. Setelah beristirahat sejenak diberikan kembali pernyataan kuesioner untuk data akhir (*posttest*). Responden dipersilakan pulang setelah penyuluhan tentang *Toilet Training* dan acara posyandu selesai dilakukan.

2. Tahap Akhir

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing
- c. Sidang Hasil Penelitian
- d. Merevisi hasil seminar sesuai arahan dan bimbingan Dosen Pembimbing.